

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Akuntan publik merupakan pekerjaan yang memberikan pelayanan jasa yang sudah diatur dalam standarnya. Akuntan publik yang profesional akan berperan sebagai auditing, akuntansi, review, atestasi serta jasa konsultan (Yuwono, 2011). Seorang akuntan publik sangat berperan dalam perekonomian serta mendapatkan amanah dari klien untuk menunjukkan kelaziman mengenai laporan keuangan yang telah diberikan oleh seorang klien.

*Financial Accounting Standards Boards (FASB)* menerangkan bawasannya dalam laporan pada keuangan, terdapat dua karakteristik utama. Dua karakteristik tersebut yaitu amanah dan relevan. Karakter tersebut tidak mudah, oleh karena itu jasa seorang akuntan publik sangat dibutuhkan. Jasa itu dimanfaatkan untuk melihat laporan keuangan serta menambah kepercayaan terhadap suatu perusahaan. Sehingga tugas dari seorang akuntan publik, untuk melihat laporan keuangan serta berani mempertanggung jawab pendapatnya mengenai laporan keuangan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengambil keputusan (Rahayu & Suryanawa, 2020).

Etika auditor sangat berperan penting dalam membentuk kepercayaan supaya dapat menyampaikan penilaian yang baik dan dapat dipercaya. Menurut Amran & Selvia (2019), bahwa seorang auditor harus mematuhi peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan. Seorang auditor wajib mentaati standar audit, apabila sedang melaksanakan tugasnya. Dalam pengambilan keputusan, seorang auditor menggunakan pertimbangan rasional dengan atas dasar pemahaman etika yang sedang berjalan saat itu serta dapat mengambil suatu keputusan secara adil, serta dalam melakukan tindakan harus memberikan sebuah kebenaran tentang keadaan yang sebenarnya. Seorang auditor juga harus jujur serta tanggung jawab. Tindakan yang dilarang bagi seorang auditor yaitu melakukan tindakan ilegal, karena harus turut berkontribusi dalam tujuan yang sah (Khurniawan & Trisnawati, 2021) .

Sebagai auditor harus memiliki motivasi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, motivasi tersebut yaitu melaksanakan audit dengan baik dan berkualitas. Motivasi menurut Riaweny (2020) yaitu keinginan batin yang menimbulkan seorang auditor bertindak sesuai yang diinginkan. Dengan adanya motivasi, auditor akan lebih bersemangat menjalankan tugasnya sehingga mampu memberikan hasil yang signifikan pada kualitas audit. Karena dalam menjalankan proses audit itu tidak mudah, prosesnya begitu panjang dan juga rumit.

Auditor harus bersikap independensi, karena seorang auditor tidak boleh menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi ataupun mudah terpengaruh oleh pihak yang ingin menyeleweng dari peraturan yang ada.

Seorang auditor profesional dan menjunjung tinggi kejujuran (Taman *et al.*, 2018). *independence in fact* ada, bila sikap auditor dapat dipertahankan selama proses audit. *Independent in appearance*, istilah yang artinya hasil daripada interpretasi yang lainnya. Hal yang harus dihindari auditor yaitu perseteruan dalam kepentingan pada saat melaksanakan pekerjaan. Hal tersebut dapat menurunkan kualitas pada proses audit.

Shintya *et al.*, (2016) mengutip dari De Angelo (1981) bawasanya mutu dari audit berasal orang yang melakukan audit (auditor), yang bisa mendapatkan laporan yang berisi pelanggaran, sehingga seorang auditor harus memiliki perilaku kecermatan serta harus bertindak lebih hati-hati. Auditor memiliki prinsip untuk bersikap netral atau tidak memihak serta mematuhi semua peraturan yang ada, maka dapat tercapai tujuan seorang auditor untuk mengoutput mutu dari audit yang baik.

Beberapa penelitian telah diterapkan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini telah dilakukan oleh Amran & Selvia, (2019), Taman *et al.*, (2018), Riaweny, (2020), Mardika & Suartana, (2019), Ramadani, (2019), Melinawati & Prima, (2020), Fau *et al.*, (2021), dan Megayani *et al.*, (2020) telah membuktikan bawasanya ada pengaruh yang signifikan etika profesi, motivasi, dan independen auditor pada mutu dari audit. Sebaliknya penelitian yang telah dilaksanakan Prasanti *et al.*, (2019), Maharany *et al.*, (2016), Lestari *et al.*, (2021), dan Sartono *et al.*, (2020) justru memperlihatkan pengaruh etika profesi, motivasi, serta

independensi tidak ada pengaruhnya pada hasil kualitas audit.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dilakukan penelitian mengenai pengujian “PENGARUH ETIKA PROFESI, MOTIVASI, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BATAM”

### **1.2 Identifikasi masalah**

Dalam penelitian ini akan mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman terhadap etika profesi sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit.
2. Motivasi tidak mudah didapatkan apabila tanpa usaha yang maksimal serta menurunnya motivasi auditor dalam menjalankan pekerjaannya yang berdampak pada jalannya audit yang kurang Maksimal.
3. Independensi auditor terkadang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan karena adanya represi dari klien terhadap auditor yang mampu mengubah ketetapanannya, sehingga menjadi tidak sewajarnya serta hanya menguntungkan bagi salah satu pihak sehingga dapat berdampak pada kualitas audit.
4. Hasil dari kualitas audit yang rendah akan berdampak pada kegagalan pada audit, sebab tidak memenuhi standarnya audit.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pengidentifikasian pokok permasalahan diatas dapat diperoleh ilustrasi yang akan meluas, sehingga penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Objek dari penelitian ini yaitu KAP di Kota Batam.
2. Etika profesi, motivasi dan independensi dijadikan selaku faktor yang berdampak pada kualitas audit.
3. Narasumber dari observasi ini yaitu Auditor KAP di Kota Batam.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Didasarkan deskripsi diatas, sehingga ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah etika profesi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam?
2. Apakah motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam?
3. Apakah independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam?
4. Apakah etika profesi, motivasi dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas audit KAP di Kota Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Didasarkan uraian pada rumusan permasalahan tersebut, maka objek yang akan dituju yaitu:

1. Menjelaskan pengaruh etika profesi auditor terhadap pada kualitas audit
2. Menjelaskan pengaruh dari motivasi auditor terhadap pada kualitas audit
3. Menjelaskan pengaruh dari independensi auditor terhadap pada kualitas audit.
4. Menjelaskan pengaruh dari etika profesi, motivasi, dan independensi auditor terhadap pada kualitas audit.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Observasi layanan penilaian dimaksudkan agar bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan termasuk:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan observasi ini, bisa digunakan sebagai pemahaman secara konseptual serta sebagai referensi sebagai titik acuan dalam penelitian berikutnya yang berhubungan dengan audit.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Objek Penelitian**

Hasil dari penelitian mampu dipergunakan menjadi pandangan untuk akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya untuk lebih profesional dan dapat dipercaya oleh masyarakat, sehingga mampu berikan pelayanan yang baik dengan hasil yang berkualitas.

#### **2. Bagi Universitas Putera Batam**

Diharapkan pada hasil dari observasi mampu melahirkan sumber terbaru sebagai penelitian yang berikutnya bagi semua civitas akademika.